

Optimalisasi Penataan Fasilitas Wisata Danau Sendang Cinta Di Batu Winangun

Lucyana ¹⁾; Eka Rizki Meiwinda ²⁾; Destiarini ³⁾; Azwar ⁴⁾; Abdul Rahman ⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5} *Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja*

Email: ¹ lucyana2584@yahoo.co.id; ² mewizq@gmail.com; ³ destiariuniubr@gmail.com; ⁴ azwardaya1@gmail.com; ⁵ abdulrahman@ft.unbara.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Desember 2022]
Revised [30 Desember 2022]
Accepted [7 Januari 2023]

KEYWORDS

Optimization of ,
Arrangement of Tourism
Facilities

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pariwisata berpotensi secara ekonomi untuk menunjang pendapatan daerah. Salah satu kekayaan alam yang berada di Desa Batu Winangun adalah kawasan perairan yaitu Danau Sendang Cinta. Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah metode observasi, wawancara dan sosialisasi. Konsep optimalisasi kawasan Danau Sendang Cinta yaitu dengan membangun fasilitas parkir, toilet, tempat makan, taman, gerbang utama, dan dermaga dan pembangunan pariwisata di suatu daerah melibatkan partisipasi warga masyarakat dalam rencana pembangunan wisata, yang menjadikan daerah tersebut memiliki ciri khas tertentu dan berperan utama dalam kegiatan tersebut.

ABSTRACT

Tourism has the economic potential to support regional income. One of the natural resources located in Batu Winangun Village is the water area, namely Lake Sendang Cinta. The method used in this service is the method of observation, interviews and outreach. The concept of optimizing the Sendang Cinta Lake area is by building parking facilities, toilets, places to eat, parks, main gates, and wharves and tourism development in an area that involves the participation of community members in tourism development plans, which makes the area have certain characteristics and play a role major in this activity.

PENDAHULUAN

Pariwisata berpotensi secara ekonomi untuk menunjang pendapatan daerah. Kegiatan ekonomi yang dilakukan haruslah menampilkan produk yang inovatif dan berkualitas (Salman, 2010). Di Indonesia, danau sering dijadikan sebagai tempat wisata dikarenakan keindahan alam yang disuguhkan begitu mempesona beberapa diantaranya seperti danau toba di sumatra utara, danau labuan cermin kalimantan, danau sentani papua (Rauf dkk, 2021).

Dalam melakukan wisata alam wisatawan harus melestarikan area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat sehingga bisa menjadi desa wisata, agar desa tersebut memiliki potensi wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi atau penginapan. Salah satu sumber daya alam/wisata alam yang dapat memberikan dorongan bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan adalah sumber daya yang berbentuk danau.

Pembangunan pariwisata di suatu daerah melibatkan partisipasi warga masyarakat dalam rencana pembangunan wisata, yang menjadikan daerah tersebut memiliki ciri khas tertentu dan berperan utama dalam kegiatan tersebut. Kegiatan wisata yang melibatkan masyarakat salah satunya yaitu pembangunan wisata Danau Sendang Cinta Desa Batu Winangun.

Konsep yang dikembangkan memperlihatkan warga lokal yang ikut terlibat langsung dalam memelihara, mengelola dan mengembangkan kawasan wisata tersebut sehingga terwujudlah pengelolaan wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal. Masyarakat juga terlibat untuk melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan.

Salah satu kekayaan alam yang berada di Desa Batu Winangun adalah kawasan perairan yaitu Danau yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata namun belum termanfaatkan dengan baik. Desa Batu winangun merupakan salah satu Desa di Kecamatan Batumarta Kabupaten OKU. Di desa tersebut ada danau yang bernama danau Sendang Cinta. Danau Sendang Cinta tercipta alami sejak tahun 1970, Tetapi Danau Sendang Cinta Tidak di dimanfaatkan oleh warga setempat. Luasan Danau Sendang Cinta 70x100 M. Danau Sendang Cinta berada di Batumarta Unit 1 (BPS, 2020). Danau Sendang Cinta merupakan danau yang memiliki ciri khas yaitu apabila dilihat melalui citra satelit memperlihatkan bentuk seperti gambar hati. Sehingga masyarakat sekitar dan perangkat desa Batu

Winangun berinisiatif untuk melakukan pengelolaan dengan menata dan mengembangkan kawasan wisata Danau Sendang Cinta.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menganalisis, merencanakan, dan merancang konsep penataan Kawasan Wisata Danau Sendang Cinta di Desa Batu Winangun sesuai dengan fungsi utamanya adalah sebagai tempat wisatawan baik lokal maupun mancanegara dengan memanfaatkan keindahan alam dan bentuk danau.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian pada Danau Sendang Cinta meliputi konsep optimalisasi penataan kawasan wisata danau sendang cinta dengan menciptakan kawasan wisata yang ideal, memiliki daya tarik serta memberikan kenyamanan dengan mempertimbangkan potensi alam. Penataan dilakukan dengan mengoptimalkan objek wisata. proses penataan objek wisata juga di lihat dari hasil identifikasi potensi atraksi wisata yang dapat dijadikan kegiatan wisata pendukung, serta mengoptimalkan penataan fasilitas yang tersedia. Penataan juga melibatkan warga lokal untuk memelihara, mengembangkan kawasan danau Sendang Cinta.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan Pengumpulan data dalam pengabdian menggunakan teknik observasi, penyebaran kuisioner, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan untuk menganalisis penataan fasilitas wisata dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang dilakukan kepada peserta sosialisasi yaitu memberikan penjelasan mengenai konsep penataan objek wisata danau sendang cinta dan pemberdayaan masyarakat dalam memelihara, mengelola dan mengembangkan kawasan wisata Danau Sendang Cinta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan objek wisata meliputi penataan kawasan terbuka atau terbangun yang sudah ada. Meskipun memiliki potensi wisata yang menjanjikan, minimnya rencana dan strategi pengembangan objek wisata di Desa Batu Winangun berdampak signifikan terhadap rendahnya kunjungan wisatawan dan daya tarik objek wisata.

Untuk masalah dalam penataan dan pengembangan kawasan wisata alam Danau Sendang Cinta adalah masalah infrastruktur yang mendukung kawasan wisata danau seperti fasilitas sarana dan prasarana pokok (air bersih, listrik, telekomunikasi) serta tidak terdapat adanya fasilitas penunjang di kawasan wisata seperti warung makan, tempat parker, toilet dan lain-lain. Faktor-faktor ini kemungkinan menjadi kurangnya menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini.

Penelitian dengan mengoptimalkan penataan objek wisata, proses penataan objek wisata juga di lihat dari hasil identifikasi potensi atraksi wisata yang dapat dijadikan kegiatan wisata pendukung, serta mengoptimalkan penataan fasilitas yang tersedia. Di objek wisata alam Danau Waikuri, sudah menyediakan beberapa fasilitas yang bisa di gunakan oleh pengunjung/wisatawan, fasilitas yang tersedia menjadi kebutuhan di lokasi wisata. Penataan yang dimaksud adalah merencanakan guna mengoptimalkan baik dari segi fisik, konsep dan juga arahan pengembangan. Sebagai objek wisata, kenyamanan pengunjung sebagai kunci utama berkembangnya suatu kawasan wisata. Kenyamanan yang di utamakan dari fasilitas wisata yang memadai dan tersedia di objek wisata, sebagai wisata yang berhubungan dengan air, alam, dan pemandangan. Pengelola harus dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan dari daya tarik wisata yang di tawarkan serta pengoptimalan penataan objek wisata.

Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan ini berdasar dari data awal yang dipeoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait yang menginginkan adanya fasilitas-fasilitas di kawasan Danau Sendang Cinta Desa Batu winangun Kecamatan Batumarta Kabupaten OKU, Fasilitas yang harus tersedia di kawasan Objek wisata Danau Sendang Cinta Kecamatan Batumarta Kabupaten OKU adalah :

- 1) Fasilitas parkir yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Danau Sendang Cinta
- 2) Fasilitas Gazebo yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Danau Sendang Cinta
- 3) Fasilitas toilet yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Danau Sendang Cinta
- 4) Fasilitas Gerbang agar Pengunjung mengetahui Jalan Masuk
- 5) Fasilitas Dermaga untuk Pengunjung Menikmati pemandangan dan bisa Menggunakan Fasilitas yg tersedia di Danau Sendang Cinta.
- 6) Fasilitas Taman Untuk memperindah Danau dan Menjadi tempat pengunjung untuk menyimpan memori kenangan.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut, yaitu :

- 1). Kejelasan pembatasan antara fungsi dari zona wisata dalam site yang direncanakan.
- 2). Kejelasan hirarki, dari publik, semi privat, dan privat.

Analisa tapak

Analisa kawasan dan pemilihan lokasi yang akan dikembangkan sangat diperlukan. Pemilihan lokasi dilakukan dengan observasi langsung untuk melihat potensi yang terdapat pada lokasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi inventarisasi tapak, analisa tapak, dan perencanaan tapak. Inventarisasi tapak adalah proses pengumpulan segala data yang ada dan diperlukan mengenai tapak yang akan di desain, baik berupa data fisik (dimensi, topografi, klimatologi, view, akses, dll), sosial budaya dan fungsional (aktivitas dan fungsi).

Analisis tapak mengaitkan semua data yang terkumpul sehingga dapat diketahui potensi, kendala yang ada pada tapak. Perencanaan tapak yang juga dikenal sebagai gambar skematis. Rencana ini telah menunjukkan ruang-ruang, sirkulasi dan aktivitas yang dapat dilakukan serta rencana elemen yang akan digunakan untuk mewujudkan rencana tersebut.

Konsep Perancangan Danau Sendang Cinta Desa Batuwinangun Kecamatan Batumarta Kabupaten OKU :



Gambar 1. Desain Lengkap Gambar Danau Sendang Cinta

Konsep Perancangan Bangunan

Sebagai kawasan wisata yang berorientasi pada budaya dan karakter masyarakat Desa Batu Winangun, sehingga citra bangunan diharapkan memiliki relevansi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang kepariwisataan dengan mengangkat budaya setempat.

Zona Parkir

Rencana zona parkir di tempatkan pada bagian depan dan dibagi menjadi dua bagian yaitu parkir motor dan parkir mobil karena tapak mempunyai bentuk *horizontal*, hal ini untuk mempermudah akses para pengunjung.



Gambar 2. Sketsa Area Parkir

Zona parkir disediakan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan.

Gazebo

Kawasan Taman wisata tepian sungai desa Batuwinangun merupakan suatu wadah bagi masyarakat yang akan berwisata merupakan sarana yang memberikan kenyamanan dan keharmonisan di lingkungan tersebut baik dari pelayanan hingga bentuk bangunan yang terwujud, sehingga untuk menciptakan bangunan yang selaras dengan budaya dan karakter masyarakat Desa Batu Winangun maka digali dari bentuk bangunan gazebo yaitu berbentuk limas. Jumlah gazebo yang direncanakan

berjumlah lima unit dengan bahan utama kayu. Rumah adat limas Sumatera-Selatan memberikan gagasan terhadap bentuk bangunan gazebo Objek Wisata Sindang Cinta Desa Battuwintangun.



Gambar 3. Jalan dan bentuk Gazebo

Sarana Toilet Umum

Di lokasi wisata direncanakan dibangun satu toilet umum yang dibagi dua untuk pria dan wanita.



Gambar 4. Sketsa toilet umum

Fasilitas sanitasi dan kebersihan toilet umum dan tempat pembuangan sampah harus tersedia.

Gerbang Utama dan Loket Masuk

Gerbang utama merupakan pintu masuk ke kawasan Objek Wisata Danau Sindang Cinta Desa Battuwintangun, yang bisa menjadi perhatian pengunjung ketika pertama kali memasuki kawasan wisata ini. Gerbang utama di rencanakan berdasarkan tinjauan terhadap lingkungan budaya masyarakat Desa Battuwintangun. Adapun bentuk gerbang utama dapat dilihat pada gambar 4.



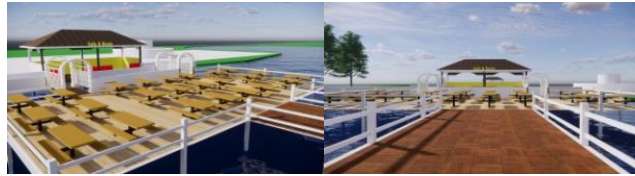
Gambar 5. Gerbang Masuk Kawasan Wisata

Warna hitam pada tiang menggambarkan keberanian dan ketegasan dalam mewujudkan kawasan wisata tepian Danau Sindang Cinta. Tulisan Selamat Datang berfungsi untuk mempermudah pengunjung memasuki kawasan wisata Sindang Cinta. di samping kanan dan kiri gerbang terdapat pepohonan yang memperindah tempat wisata tersebut. Di area gerbang utama juga terdapat area loket

masuk, dengan adanya tempat loket masuk, maka ada pendataan untuk jumlah wisatawan serta adanya retribusi tiket masuk yang diperoleh dari pembelian tiket.

Tempat Makan

Tempat makan dibuat diatas danau agar wisatawan dapat menikmati kegiatan makan sembari melihat keindahan Danau Sendang Cinta dari atas.



Gambar 6. Gambar Lengkap Tempat Makan

Taman

Rancangan taman dibuat di setelah gerbang utama, yang dijadikan sebagai tempat bersantai dan berteduh. Vegetasi yang terdapat disekitar danau dibuat taman. Taman juga dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk untuk wisatawan bersantai dan menikmati pemandangan alam.



Gambar 7. Rancangan Taman

Pengembangan dan penataan kawasan wisata Danau Sendang Cinta diharapkan memfasilitasi pelayanan yang baik kepada pengunjung, dengan tercukupinya sarana dan prasarana yang dibuat dan ditata sedemikian rupa, sehingga keluaran yang diharapkan yaitu didapatkannya daya tarik wisata yang tertata di kawasan wisata alam Danau Sendang Cinta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kajian kondisi eksisting wisata yang dapat dijadikan potensi dan analisa tapak kawasan dibagi menjadi beberapa tempat maka dapat ditentukan kawasan wisata alam Danau Batu Winangun melalui desain kawasan wisata yaitu adanya gerbang utama, zona parkir, toilet, tempat makan dan jembatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih disampaikan kepada Kepada Desa dan seluruh warga Desa Batu Winangun yang telah bersedia menjadi mitrapada kegiatan ini serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja yang telah mendanai kegiatan ini..

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam angka. BPS
Neufert Ernest 1996. Data Arsitektur. Edisi kedua Jilid 2. Penerbit Jakarta; Erlangga

- Rauf, S., Siola, A., & Haisah, S. 2022. Penataan Kawasan Wisata Danau Teratai Di Boalemo Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. *Venustas*, 1(1), 38–45.
<https://doi.org/10.37195/venustashome.v1i1.70>
- Zahnd, Markus. 2006. *Perencanaan Kota Secara Terpadu, Teori Kota dan Penerapannya*. Penerbit Semarang: Kanisias.
- Reksopoetranto, Sumardi 1992 *Manajemen Proyek Pembangunan*, Penerbit Jakarta: Universitas Indonesia Perss
- Santoso, Suito 2006, *Indonesia Shopping Center*. Penerbit Jakarta: PT Grya Asri Pratama.
- Kaka, M. 2019. *Kecenderungan Pola Ruang, Perubahan Penggunaan lahan, Kecenderungan Perijinan* (Doctoral dissertation, ITN Malang).
- Maliatja, A. G., Waani, J. O., & Rondonuwu, D. M. 2015. *Taman Wisata Danau Lota Di Moronge Optimalisasi Kawasan Tepian Danau* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University.)